
HUBUNGAN KEJADIAN HIPERTENSI DENGAN STRESS KERJA PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM GLADISH MEDICAL CENTER (GMC) PESAWARAN LAMPUNG

Yudistira Pandawa^{1*}, Adrian Rival Djamil², Upik Pebriyani³, Rina Kriswiastiny⁴

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Malahayati

^{2,3}Departemen Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Malahayati

⁴Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

*)Email Korespondensi: ypandawa24@gmail.com

Abstract: The Relationship Of The Incident Of Hypertension And Work Stress In Nurses At Gladish Medical Center (GMC) Pesawaran Lampung General Hospital. Stress is a cause of high blood pressure, previous research shows that there is a relationship between stress and high blood pressure, including research by Mezuk B and Kershaw on African populations, this research found that individuals with high levels of work stress are usually older. The causes of high blood pressure in employees or workers are individual characteristics, lifestyle, work environment, and type of work (mental or physical). To determine whether there is a relationship between the incidence of hypertension and work stress in nurses at the Gladish Medical Center (GMC) Pesawaran Lampung General Hospital. The methodology of this research is qualitative, Basrowi and Suwandi (2008:2) state that researchers recognize the subject, feel the subject of life. Based on the results of this study, it was found that nurses with the highest age of 20-30 years were 40 respondents (53.3%), nurses with the largest gender were 50 respondents (66.7%), it was found that there were no respondents with degrees of hypertension. 2, there were 6 respondents (8.0%) with grade 1 hypertension, there were 27 people (36.0%) with prehypertension and there were 42 people with normal blood pressure (56.0%) and it was known that the number of respondents with 16 people scored more than the mean (21.3%), and the number of respondents with a score less than the mean was 59 people (78.7%). There is a relationship between the incidence of hypertension and work stress in nurses at the Gladish Medical Center (GMC) Pesawaran Lampung General Hospital.

Keywords: Nurse, Stress, Hypertension

Abstrak: Hubungan Kejadian Hipertensi Dengan Stress Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Gladish Medical Center (GMC) Pesawaran Lampung.

Stres merupakan salah satu penyebab terjadinya tekanan darah tinggi, penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan antara stres dengan tekanan darah tinggi, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Mezuk B dan Kershaw pada populasi Afrika, penelitian ini menemukan bahwa individu dengan tingkat stres kerja yang tinggi biasanya berusia lanjut. Penyebab terjadinya tekanan darah tinggi pada karyawan atau pekerja adalah karakteristik individu, gaya hidup, lingkungan kerja, dan jenis pekerjaan (mental atau fisik). Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kejadian hipertensi dengan stres kerja pada perawat di Rumah Sakit Umum Gladish Medical Center (GMC) Pesawaran Lampung. Metodologi penelitian ini adalah kualitatif, (Basrowi dan Suwandi, 2008) menyatakan bahwa peneliti mengenali subjek, merasakan subjek kehidupan. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa perawat dengan usia terbanyak 20-30 tahun sebanyak 40 responden (53,3%), perawat dengan jenis kelamin terbanyak sebanyak 50 responden (66,7%), tidak didapatkan responden dengan derajat hipertensi. 2,

hipertensi derajat 1 terdapat 6 orang responden (8,0%), prehipertensi terdapat 27 orang (36,0%) dan tekanan darah normal terdapat 42 orang (56,0%) dan diketahui jumlah responden dengan nilai lebih dari rerata sebanyak 16 orang (21,3%), dan jumlah responden dengan nilai kurang dari rerata sebanyak 59 orang (78,7%). Terdapat hubungan antara kejadian hipertensi dengan stres kerja pada perawat di Ruang Gladish Medical Center (GMC) Rumah Sakit Umum Daerah Pesawaran Lampung.

Kata Kunci : Perawat, Stress, Hipertensi

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang merubah gaya hidup serta kondisi masyarakat di negara maju dan berkembang mengakibatkan terjadinya transisi epidemiologi, hal ini menyebabkan munculnya penyakit tak menular. Di Indonesia, interaksi antara bidang sosial, budaya, ekonomi, dan geografis telah melahirkan tripod beban penyakit (disease load triangle). Ketika permasalahan penyakit menular belum terselesaikan secara tuntas, maka angka kejadian penyakit tidak menular meningkat yang disusul dengan munculnya penyakit baru (Nurbaya, 2018). Temuan Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) terbaru tahun 2021, persentase penderita darah tinggi yakni 34,1. Angka tersebut meningkat signifikan dibanding laporan Riskesdas tahun 2018 yang menyebutkan prevalensi tekanan darah tinggi menurut hasil pembacaan tekanan darah pada penduduk Indonesia sebesar 25,8 persen. Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebanyak 63.309.620 jiwa, angka kematian akibat hipertensi di Indonesia sebanyak 427.218 jiwa (Analisis, Palinggi and Nisa Tamsil, 2023).

Stres kerja adalah topik penting untuk dipertimbangkan. Hampir setiap orang dalam hidupnya pernah stres terkait pekerjaannya. Ini dipengaruhi oleh banyaknya tuntutan yang diberikan pada pekerjaan (jumlah pekerjaan yang terlalu besar atau terlalu sering), serta jenis pekerjaan yang memerlukan evaluasi kinerja bawahan atau tanggung jawab yang dituntut dari karyawan tersebut. Individu yang memiliki stres pekerjaan yang tinggi juga mempunyai tekanan darah tinggi, prevalensinya sekitar 61,8% serta lebih banyak pada

laki-laki dibanding perempuan (Sugiarti, Kurniawati and Susanti, 2021). Penyebab terjadinya tekanan darah tinggi pada karyawan atau pekerja adalah karakteristik individu (usia, jenis kelamin, riwayat keluarga dan obesitas), gaya hidup (merokok, konsumsi garam, alkohol, olahraga atau aktivitas fisik), lingkungan kerja (stres atau beban kerja fisik), dan jenis pekerjaan (mental atau fisik). Stres yang tinggi merupakan salah satu penyebab tekanan darah tinggi. Kementerian Kesehatan RI menyatakan bahwa terlalu banyak bekerja, pekerjaan yang kontroversial, jadwal yang tidak menentu, serta pemicu stres fisik dan mental semuanya berkontribusi terhadap reaksi fisiologis, perilaku, emosional, serta kognitif yang berdampak jangka panjang pada sistem kardiovaskular, salah satunya adalah tekanan darah tinggi. pada karyawan. Selain itu, lingkungan kerja yang sehat berdampak pada pola makan dan menimbulkan kebiasaan buruk. (Khoirunisa, 2021).

Stres merupakan penyebab terjadinya tekanan darah tinggi, penelitian sebelumnya memperlihatkan ada hubungan stres dengan tekanan darah tinggi, diantaranya penelitian oleh Mezuk B dan Kershaw pada populasi Afrika, penelitian ini menemukan individu memiliki tingkat stres kerja yang tinggi biasanya berusia lebih tua. dibandingkan individu yang berusia 40 tahun atau kurang. Penyelidikan ini menunjukkan individu dengan pekerjaan dengan tingkat stres tinggi memiliki tekanan darah tinggi. Frekuensinya sekitar 61,8% lebih tinggi pria dibanding wanita. Penelitian lain di Indonesia, terkhusus di Sumatera Utara oleh Poerwati R, memperlihatkan

hubungan stres dan tekanan darah tinggi. (Fani Sugiarti, Kurniawati and Susanti, 2021). Penjelasan yang mungkin mengenai hubungan antara stres kerja dan tekanan darah tinggi adalah bahwa efek stres psikososial pada keseimbangan neurohormon dijelaskan efek stres psikososial pada fungsi neuroendokrin. Paparan stres psikologis terus-menerus menyebabkan peningkatan aktivitas sistem simpatis serta gangguan sumbu hipotalamus-hipofisis-adrenal, pelepasan noradrenalin serta adrenalin di konsentrasi tinggi di celah sinaptik serta aliran darah, mengakibatkan jangka panjang peningkatan tekanan darah jangka panjang dan berkelanjutan. (Fani Sugiarti, Kurniawati and Susanti, 2021). Aktivitas neuron simpatis bisa meningkat dengan situasi stres, menyebabkan tekanan darah meningkat dengan lambat dan mencapai tingkat lebih tinggi jika stres makin besar. Jika kondisi stres berlangsung lama, maka tekanan darah jadi konsisten. (Fani Sugiarti, Kurniawati and Susanti, 2021).

METODE

Metode penelitian observasi analitik. Dalam metode observasional analitik atau survei analitik merupakan survei atau penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ini terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara Metodologi penelitian ini yakni kualitatif, Basrowi dan Suwandi (2008:2) menyatakan peneliti mengenali subjek, merasakan subjek kehidupan. Penelitian kualitatif menyertakan peneliti memahami situasi dan fenomena alam itu sendiri. Setiap peristiwa bersifat tunggal, unik dibandingkan peristiwa lain karena konteksnya berbeda. Tujuan penelitian kualitatif yakni memahami kondisi konteks dengan memberikan gambaran rinci serta mendalam terkait potret kondisi, mengenai apa yang sebenarnya terjadi sebagai hasil kajian lapangan. (Fadli, 2021).

Penelitian ini diadakan pada Desember 2023 – Januari 2024.

Penelitian ini diadakan di RS Gladish Medical Center (GMC) Pesawaran Lampung. Penelitian ini yakni jenis penelitian observasional dengan sifat analitik serta memakai desain studi *Cross-Sectional*. Tujuan penggunaan desain studi cross-sectional karena desain studi ini dapat mencari penyebab dengan akibat dalam waktu yang bersamaan dimana dalam penelitian ini ialah mencari tahu hubungan kejadian hipertensi dengan stress kerja perawat di RS Gladish Medical Center (GMC) Pesawaran Lampung. Pemilihan desain studi cross-sectional juga disebabkan penelitian yang dilakukan mengalami keterbatasan waktu serta biaya. Selain itu, hasil dari desain studi cross-sectional dapat diperoleh dengan cepat.

Data penelitian dari jumlah sampel mewakili perawat di Rumah Sakit Gladish Medical Center (GMC) Pesawaran Lampung. Subyek penelitian ini yakni perawat di RS Gladish Medical Center (GMC) Pesawaran Lampung. Peneliti dalam penelitian ini mengambil sampel populasi perawat di RS Umum Gladish Medical Center (GMC) Pesawaran Lampung, Indonesia pada tahun 2023, yang berjumlah 75 orang perawat di RS GMC Pesawaran Lampung. Total sampling digunakan penelitian ini untuk mengambil sampel dari seluruh perawat di Rumah Sakit Umum Gladish Medical Center (GMC) dan akan dikumpulkan untuk penelitian ini. Penelitian ini telah lolos kaji etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati dengan nomor 4170/EC/KEP-UNMAL/III/2024.

HASIL

Kemajuan teknologi yang merubah gaya hidup serta kondisi masyarakat di negara maju dan berkembang mengakibatkan terjadinya transisi epidemiologi, hal ini menyebabkan

adanya hubungan hipertensi dengan stres kerja pada perawat yang bekerja di Rumah Sakit Umum Gladish *Medical Center* (GMC), terutama pada hasil distribusi frekuensi usia perawat.

Tabel 1. Distribusi frekuensi Usia perawat di RSUD Gladish Medical Center (GMC) Pesawaran Lampung

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20-30 tahun	40	53,3
31-40 tahun	25	33,3
41-50 tahun	7	9,3
51-60 tahun	3	4,0
Total	75	100,0

Kemajuan teknologi yang merubah gaya hidup serta kondisi masyarakat di negara maju dan berkembang mengakibatkan terjadinya transisi epidemiologi, hal ini menyebabkan adanya hubungan

hipertensi dengan stres kerja pada perawat yang bekerja di Rumah Sakit Umum Gladish *Medical Center* (GMC), terutama pada hasil distribusi frekuensi jenis kelamin perawat.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Perawat

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	25	33,3
Perempuan	50	66,7
Total	75	100,0

Kemajuan teknologi yang merubah gaya hidup serta kondisi masyarakat di negara maju dan berkembang mengakibatkan terjadinya transisi epidemiologi, hal ini menyebabkan adanya hubungan hipertensi dengan

stres kerja pada perawat yang bekerja di Rumah Sakit Umum Gladish *Medical Center* (GMC), terutama pada hasil distribusi frekuensi kejadian hipertensi pada perawat.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kejadian Hipertensi Pada Perawat

Derajat hipertensi	Frekuensi	Persentase (%)
Derajat 2	0	0
Derajat 1	6	8,0
Prehipertensi	27	36,0
normal	42	56,0
Total	75	100,0

Kemajuan teknologi yang merubah gaya hidup serta kondisi masyarakat di negara maju dan berkembang mengakibatkan terjadinya transisi epidemiologi, hal ini menyebabkan

adanya hubungan hipertensi dengan stres kerja pada perawat terutama pada hasil distribusi frekuensi stress kerja pada perawat.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Stres Kerja Pada Perawat

Stres kerja	Frekuensi	Persentase (%)
Lebih dari mean	16	21,3

Kurang dari mean	59	78,7
Jumlah	75	100,0

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian kali ini, uji statistik yang digunakan adalah uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Variabel

Variabel	Asymp (2 tailed)	Keterangan
Stres kerja	0,00	Tidak berdistribusi normal

Kemajuan teknologi yang merubah gaya hidup serta kondisi masyarakat di negara maju dan berkembang mengakibatkan terjadinya transisi epidemiologi, hal ini menyebabkan adanya hubungan hipertensi dengan stres kerja pada perawat yang bekerja di Rumah Sakit Umum Gladish Medical Center (GMC), terutama pada hasil distribusi rata-rata stress kerja terhadap kejadian hipertensi pada perawat.

Tabel 6. Distribusi Rata-Rata Stres Kerja Terhadap Kejadian Hipertensi Pada perawat

Stres kerja	Mean	SD	95% CI	P Value
Score lebih dari mean	1,75	0,577	1,44-2,06	
Score kurang dari mean	2,68	0,507	2,55-2,81	0,000

PEMBAHASAN

Hipertensi berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa tidak terdapat responden dengan derajat hipertensi derajat 2, terdapat sebanyak 6 responden (8,0%) dengan hipertensi derajat 1, terdapat sebanyak 27 orang (36,0%) dengan prehipertensi dan terdapat sebanyak 42 orang dengan tekanan darah normal (56,0%). Saat ini hipertensi cukup mengkhawatirkan karena prevalensinya yang tinggi dan cenderung meningkat. Hipertensi juga mulai ditemukan dan menjadi masalah kesehatan bagi dewasa muda (18-39 tahun). Hipertensi menjadi faktor risiko utama terjadinya penyakit kardiovaskuler. Hipertensi dapat menjadi stroke, infark miokard, gagal jantung, demensia, gagal ginjal dan kebutaan apabila tidak ditangani dengan baik. Seperti hipertensi, keadaan prehipertensi juga terkait dengan morbiditas yang buruk. Prehipertensi bukanlah entitas penyakit tetapi sebagai pengingat untuk mengintervensi gaya hidup pasien sebagai pencegahan

hipertensi. Hal ini karena orang dengan prehipertensi berisiko tiga kali lipat mengalami hipertensi dibandingkan dengan orang normotensif. Vasan dalam Xiofan menemukan tingkat konversi prehipertensi menjadi hipertensi selama 4 tahun adalah 30%. Prehipertensi juga telah dilaporkan memiliki hubungan dengan peningkatan risiko penyakit serebrovaskular dan kardiovaskular, penyakit ginjal kronis, resistensi insulin, dan juga terkait dengan aterosklerosis arteri koroner. Namun prehipertensi saja tidak meningkatkan mortalitas, tetapi secara signifikan dapat meningkatkan mortalitas dengan adanya faktor risiko lain untuk menjadi penyakit kardiovaskular (Fahrul, 2023).

Bedasarkan penelitian sebelumnya, didapatkan prevalensi faktor risiko prehipertensi/hipertensi berdasarkan derajat tekanan darah. Berdasarkan ada atau tidaknya riwayat hipertensi pada keluarga, didapatkan 44 orang (35,8%) memiliki riwayat hipertensi keluarga, dimana sebanyak 28 orang (63,6%) memiliki tekanan

darah normal, 13 orang (29,5%) mengalami prehipertensi dan sebanyak 3 orang (6,8%) mengalami hipertensi (Fahrul, 2023). Stres kerja berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa jumlah responden dengan score lebih dari mean sebanyak 16 orang (21,3%), dan jumlah responden dengan score kurang dari mean sebanyak 59 orang (78,7%). Pendekatan stres kerja sebagai stressor, lebih melihat stres dari sumber-sumber stres. Stres kerja dikaitkan dengan ketidakadilan struktur gaji, lingkungan kerja yang berbahaya, dan budaya organisasi yang tidak kondusif. Stres kerja sebagai respon yaitu suatu keadaan tertekan, baik fisik maupun psikis. Stres kerja merupakan gejala psikologis yang dirasakan mengganggu dalam pelaksanaan tugas sehingga dapat mengancam eksistensi diri dan kesejahteraannya. Pendekatan proses menyatakan bahwa stres merupakan transaksi antara sumber stres dan kapasitas diri yang menentukan, apakah respon bersifat positif ataukah negative (Anshari, Z, 2020).

Menurut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, berdasarkan faktor risiko tingkat stres, didapatkan responden dengan tingkat stres ringan sebanyak 12 orang (9,8%), responden dengan tingkat stres sedang sebanyak 22 orang (17,9%), responden dengan tingkat stres parah sebanyak 15 orang (12,2%), dan responden dengan tingkat stres sangat parah sebanyak 30 orang (24,4%). Berdasarkan tingkat stres, responden dengan tingkat stres ringan sebanyak 12 orang (9,8%), dimana sebanyak 8 orang (66,7%) memiliki tekanan darah normal, prehipertensi sebanyak 4 orang (33,3%) dan tidak ada yang mengalami hipertensi. Responden dengan tingkat stres sedang sebanyak 22 orang (17,9%), dimana sebanyak 14 orang (63,6%) memiliki tekanan darah normal, prehipertensi sebanyak 5 orang (22,7%) dan hipertensi sebanyak 3 orang (13,6%). Responden dengan tingkat stres parah sebanyak 15 orang (12,2%), dimana sebanyak 9 orang (60%) memiliki

tekanan darah normal, prehipertensi sebanyak 4 orang (26,7%) dan hipertensi sebanyak 2 orang (13,3%) (Anshari, Z, 2020).

Hubungan Kejadian Hipertensi dengan Stress Kerja berdasarkan hasil analisis penelitian ini, dapat diketahui bahwa rata-rata kadar score pada kelompok responden dengan jawaban lebih dari mean adalah 132,12 dengan standar deviasi 12,12, dan rata-rata score pada kelompok responden dengan jawaban kurang dari mean adalah 119,98 dengan standar deviasi 20,7. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,0$, berarti pada alpha 5% dapat disimpulkan ada perbedaan diantara kedua kelompok lebih dari mean dan kurang dari mean. Stres kerja merupakan masalah yang penting untuk dibahas. Hampir semua orang di dalam kehidupan mereka mengalami stres berhubungan dengan pekerjaan mereka. Hal ini dapat dipengaruhi karena tuntutan kerja yang terlalu banyak (bekerja terlalu keras dan sering kerja lembur) dan jenis pekerjaan yang harus memberikan penilaian atas penampilan kerja bawahannya atau pekerjaan yang menuntut tanggung jawab bagi manusia. Individu yang mengalami stres kerja tinggi juga mengalami hipertensi, kejadiannya sekitar 61,8% dan lebih banyak dialami oleh pria dibandingkan wanita. Rumah sakit merupakan salah satu penyelenggara pelayanan kesehatan perorangan. Pelayanan kesehatan oleh rumah sakit meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Profesi tenaga kesehatan merupakan salah satu profesi paling menantang yang disebabkan oleh adanya tuntutan untuk melibatkan fisik dan mental sang individu. Profesi ini akan ditemukan lebih menantang dikarenakan kurangnya sumber daya. Asia yang merupakan negara yang memiliki jumlah populasi tinggi. Survei tersebut menunjukkan jika profesi yang terkait dengan penyediaan layanan kesehatan merupakan salah satu diantara lima belas belas profesi dengan tingkat stres paling tinggi.

Pada survei penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti, menunjukkan 88% dari 2.005 dokter mengidentifikasi diri mereka pada tingkat stres yang sedang hingga parah sehari-harinya. Survei kepada 86.000 responden karyawan dan pekerja. Stress Kerja pada dokter di Rumah Sakit Umum Bethesda GMIM Tomohon terdapat sebanyak 13 orang (38,2%) dan berat sebanyak 21 orang (61,8%) dari total seluruhnya 34 dokter. Perawat sebagai tenaga kesehatan yang selalu kontak dan berhadapan pertama kali dengan pasien, perawat harus selalu cepat, tepat, dan cermat untuk mencegah kematian dan kecacatan. Profesi keperawatan berpotensi mengalami stress di tempat kerja dan menghadapi tekanan di lingkungan medis yang diakibatkan berbagai stressor. Jika seorang perawat mengalami stres ialah dapat mengganggu interaksi sosialnya, baik itu dengan rekan kerja, dokter maupun pasien. Profesi perawat mendapati profesi tingkat stress yang lebih tinggi dari pada 6 kelompok profesional lainnya yaitu dokter, insinyur, agen asuransi jiwa, pengacara, perawat dan guru (Sugiarti, Kurniawati and Susanti, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : diketahui bahwa perawat dengan usia 20-30 tahun terdapat sebanyak 40 responden (53,3%), perawat dengan usia 31-40 tahun terdapat sebanyak 25 responden (33,3%), perawat dengan usia 41-50 tahun terdapat sebanyak 7 responden (9,3%), dan perawat dengan usia 51-60 tahun terdapat sebanyak 3 responden (4,0%). Diketahui bahwa perawat dengan jenis kelamin laki-laki terdapat sebanyak 25 responden (33,3%) dan perawat dengan jenis kelamin perempuan terdapat sebanyak 50 responden (66,7%). Diketahui bahwa tidak terdapat responden dengan derajat hipertensi derajat 2, terdapat sebanyak

6 responden (8,0%) dengan hipertensi derajat 1, terdapat sebanyak 27 orang (36,0%) dengan prehipertensi dan terdapat sebanyak 42 orang dengan tekanan darah normal (56,0%). Diketahui bahwa rata-rata kadar score pada kelompok responden dengan stress sebanyak 16 orang (21,3%) dan jumlah responden dengan kondisi tidak stress sebanyak 59 orang (78,7%). Ada hubungan antara kejadian hipertensi dengan stres kerja pada perawat di RSU Gladish Medical Center Tahun 2023 dengan $P = 0,000$.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina (2023) 'Pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Effect of Work Stress and Work Environment on Employee Performance', *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 9(2), pp. 56-64.
- Akmarawita Kadir (2016) 'Hubungan Patofisiologi Hipertensi Dan Hipertensi Renal', *Imiah Kedokteran*, 5(1), pp. 15-23.
- Amas Lahat, M., Rst, R. and Yulistria, R. (2020) 'Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Rahayu Perdana Trans Cabang Jakarta', 3(2), pp. 1-13.
- Analisis, Palinggi, M. and Nisa Tamsil, C. (2023) 'Jambura Journal Of Health Science And Researche Analysis Of Factors Associated With Hypertension In the Puskesmas Banggae II Region, Majene Regency'. Available at: <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/index>.
- Anshari, Z. (2020) 'Komplikasi Hipertensi Dalam Kaitannya Dengan Pengetahuan Pasien Terhadap Hipertensi Dan Upaya Pencegahannya', *Jurnal Penelitian Kedokteran Medik*, 2(2), pp. 54-61. Available at: <https://doi.org/10.36656/jpkm.v2i2.289>.
- Ariani, W. and Sulistiyani, E. (2020) 'Studi mengenai pengaruh lingkungan kerja pada kepuasan kerja', *Orbith*, 16(1), pp. 56-65.

- Badraningsih L, Z.E. (2017) 'Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) dan Penyakit Akibat Kerja (PAK)', *Environmental Pollution*, 12, pp. 120–8.
- Baharuddin, B., Apdiani Toalu and Andi Nurhartati (2023) 'Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Mengelola Penyakit Hipertensi', *Abdimas Polsaka*, pp. 37–42. Available at: https://doi.org/10.35816/abdima_spolsaka.v2i1.30.
- Christy, N.A. and Amalia, S. (2021) 'Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan', *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 3(2), pp. 74–83. Available at: <https://doi.org/10.35313/jrbi.v3i2.935>.
- Fadli, M.R. (2021) 'Memahami desain metode penelitian kualitatif', *Humanika*, 21(1), pp. 33–54. Available at: <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Fani Sugiarti, Kurniawati, L.M. and Susanti, Y. (2021) 'Kajian Teori Hubungan Stres Kerja dengan Hipertensi', *Kedokteran*, Volume 7, p. 614.
- Fitri, R.D. (2015) 'Diagnose Enforcement And Treatment Of High Blood Pressure', *Jurnal Kedokteran*, 4(3), pp. 47–51. Available at: juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/549. Diakses pada 29 Maret 2021.
- Hidayat fahrul, D. (2023) 'Hipertensi', 2(April), pp. 31–41.
- Jnonny (2021) 'Simple Random Sampling', pp. 125–174.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) 'Klasifikasi Hipertensi', *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, (April 2018), p. 1.
- Khoirunisa, G.A. (2021) 'Health Publica Health Publica', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1), pp. 40–51.
- Muharry, A., Nurohman, T. and Noorikhshan, F.F. (2022) 'Optimalisasi Peran Kader Dalam Pencegahan Hipertensi Melalui Deteksi Dini Dan Senam Hipertensi', *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(7), pp. 5457–5462. Available at: <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i7.3651>.
- Natalya, W. and Sugiharto, S. (2023) 'Kelas Hipertensi Sebagai Upaya Pengendalian Tekanan Darah Pada Kelompok Hipertensi', *Jurnal Batikmu*, 3(1), pp. 45–49. Available at: <https://doi.org/10.48144/batikmu.v3i1.1450>.
- Nilawati, I. (2023) 'Hipertensi merupakan Hubungan Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Lama Menderita Hipertensi dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi di Puskesmas Cilacap Selatan II', *Jurnal Medika Usada*, 6(1), pp. 6–12. Available at: https://doi.org/10.54107/medika_usada.v6i1.143.
- Notoadmojo, S. (2018) *Metodologi Penelitian*. Rev. Jakarta: KDT.
- Novriani Gultom, H. and Nurmaysaroh (2021) 'Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan', *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 1(2), pp. 191–198. Available at: <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v1i2.36>.
- Nuraini, B. (2015) 'Risk Factors of Hypertension', *J Majority*, 4(5), pp. 10–19.
- Nurbaya, F. (2018) 'Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Pekerja Konstruksi Jalan Tol Semarang – Solo Seksi II Ungaran – Bawen Ruas Tinalun – Lemah Ireng', *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 1(1), pp. 29–39. Available at: <https://doi.org/10.32585/jmiak.v1i1.120>.
- Oktaviani, D.N. et al. (2021) 'Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan', *Jurnal Psikologi Wijaya*, 2(1), pp. 20–28.

- Parrela, R. et al. (2021) 'Diit Penyakit Hipertensi, Pengobatan Tradisional Serta Pencegahan Untuk Penyakit Hipertensi', *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 10(1), p. 51. Available at: <https://doi.org/10.31290/jpk.v10i1.2128>.
- Patradhiani, R., Prastiono, A. and Palembang, M. (2019) 'Identifikasi dan Pengendalian Risiko Penyebab Penyakit Akibat Kerja (PAK) Pada Industri Tahu Pong Goreng Palembang Identification and Mitigation of Risk in Occupational Diseases in Tahu Pong Palembang Indutrys', *Integrasi Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 2(5), p. 41.
- Pradipta, A.R. and Musadad, A. (2022) 'Pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di pt. galih estetika indonesia', *Kinerja*, 18(4), pp. 554-562. Available at: <https://doi.org/10.30872/jkin.v18i4.10193>.
- Riny Chandra (2017) 'Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mega Auto Central Finance Cabang Di Langsa', *Parameter*, 4(2), pp. 670-678.
- S, N.S., Hidayat, W. and Lindriani (2021) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi dengan Perilaku Pencegahan Terjadinya Komplikasi Hipertensi', *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4(2), pp. 89-93. Available at: <https://doi.org/10.52774/jkfn.v4i2.78>.
- Safrida (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Di Pt Indonesia Air Asia Medan', *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, pp. 1-14.
- Sandewa Fadli (2018) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai diKabupaten Banggai Kepulauan.', *Jurnal Ilmiah Clean Government*, Vol. 1, No(: E-2620-3014: P-2614-7742), pp. 90-110.
- Sari, F.N., Yani and Sastrini, Y.E. (2023) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Pasundan Samarinda', *Caritas Et Fraternitas: Jurnal Kesehatan*, 2(1), pp. 1-10. Available at: <https://doi.org/10.52841/cefjk.v2i1.362>.
- Septi, D., Sasmita, J. and Ganarsih, raden lestari (2019) 'Stress Effect On The Performence Of Work Space Hospital Nurse Grade II And III Of Regional General Hospital (Hospital) Arifin Achmad Province Riau', *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 1(2), pp. 1-19.
- Situngkir, D. et al. (2021) 'Sosialisasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Upaya Antisipasi Kecelakaan Kerja Dan Penyakit Akibat Kerja (Pak)', *JPKM: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 2(1), pp. 64-72. Available at: <https://doi.org/10.37905/jpkm.v2i1.10242>.
- Sudrajat, A.R. (2018) 'Pengaruh Disiplin terhadap Kinerja Pegawai Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang', *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik*, 20(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.31845/jwk.v20i1.119>.
- Sugiarti, F., Kurniawati, L.M. and Susanti, Y. (2021) 'Scoping Review: Hubungan Stres Kerja dengan Hipertensi pada Tenaga Kesehatan', *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 3(1), pp. 41-47. Available at: <https://doi.org/10.29313/jiks.v3i1.7319>.
- Tika, T.T. (2021) 'Pengaruh Pemberian Daun Salam (Syzygium polyanthum) Pada Penyakit Hipertensi', *Jurnal Medika*,

- 03(01), pp. 1260–1265.
Available at:
<http://www.jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/download/263/177>.
- Wahyuni, Majid, Y.A. and Pujiana, D. (2023) 'Pengaruh Senam Hipertensi Terhadap Tekanan Darah Lansia Penderita Hipertensi', *Jurnal Inspirasi Kesehatan*, 1(1), pp. 65–71.
- Warjiman *et al.* (2020) 'Skrining dan edukasi penderita hipertensi', *Jurnal Suaka Insan Mengabdi (JSIM)*, 2(1), pp. 15–26.
Available at:
<http://journal.stikessuakainsan.ac.id/index.php/JSIM/article/view/215>.
- Widjaja, W. (2021) 'Analisis Kinerja Karyawan dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya: Studi Kasus di PT X', *Jurnal Perspektif*, 19(1), pp. 32–40.
Available at:
<https://doi.org/10.31294/jp.v19i1.9527>.